



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Desember 2019

Halaman: 15

PKL Jangan Coba-Coba Nutuk Harga

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta mengoptimalkan petugas piket untuk memantau Malioboro. Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, selain untuk menjamin keamanan wisatawan, petugas juga akan mengawasi pedagang kaki lima (PKL) di sekitar Malioboro.

Tujuannya adalah untuk memastikan PKL tidak menaikkan tarif secara tidak wajar atau *nutuk* harga. "Tentu kita akan pantau terus, kita optimalkan petugas piket yang ada," katanya, Selasa (17/12).

Ia melanjutkan ada sekitar 200 personel yang akan diterjunkan selama Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pihaknya pun akan memberikan sanksi tegas kepada PKL, khususnya yang ada di Malioboro.

Sanksi yang diberikan adalah dengan menutup tempat PKL tersebut berjualan. Menurut dia, sanksi tegas harus dilakukan. Selain mengedukasi PKL, juga untuk menjaga citra pariwisata.

Agus menilai Malioboro merupakan jantung pariwisata di Kota Yogyakarta, sehingga jangan sampai wisatawan kecewa. Dengan sanksi tegas, ia yakin

PKL akan berpikir dua kali untuk menaikkan harga.

"Tidak ada peringatan, kalau ketahuan langsung kita tutup. Kita sudah pernah juga menutup PKL yang menaikkan harga," ujar Agus. "Ya kalau kita ingin berpikir besar tentang pariwisata Jogja, dari hal-hal yang kecil seperti itu harus diperhatikan. Kita harus tegas," lanjutnya.

Untuk itu, ia mengajak PKL, juru parkir, dan seluruh masyarakat untuk menjaga Kota Yogyakarta agar tertib dan aman. Hal itu agar pariwisata Kota Yogyakarta terus maju. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005